

Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dzihan Okiani, Handri, Lasmanah

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

zihanokiani@gmail.com, handrif2@gmail.com, lasmanah.ina@gmail.com

Abstract—This research was conducted to analyze the effect of institutional ownership structure, profit, firm growth, and firm size on firm value for the 2015-2019 period. The author uses 19 samples of companies with a time span from 2015 to 2019. Analysis of research data uses panel data regression using the Eviews version 10 program. The results of the study simultaneously show that institutional ownership structure, earnings, company growth, and company size affect the value of the company. While the results of the study partially show that the institutional ownership structure and profits affect the value of the company. Meanwhile, company growth and company size have no effect on company value in the property and real estate sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period.

Keywords—Institutional Ownership Structure, Company Growth, Profit, Firm Size, Firm Value.

Abstrak—Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan institusional, laba, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan periode 2015-2019. Penulis menggunakan 19 sampel perusahaan dengan rentang waktu selama tahun 2015 hingga tahun 2019. Analisis data penelitian menggunakan regresi data panel dengan menggunakan program Eviews versi 10. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional, laba, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional dan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Kata kunci—Struktur Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Laba, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan perusahaan. Tujuan perusahaan sangat penting, karena semua aktivitas dalam kegiatan operasional perusahaan dapat dipindahkan dan diarahkan secara tertib sehingga tujuan yang diinginkan perusahaan dapat tercapai. Menurut Jayanti & Puspitasari (2019) Ketika perusahaan

memperoleh laba, keputusannya adalah membagikan laba langsung kepada pemegang saham dan mengumumkannya sebagai dividen, atau menyimpan laba dalam bentuk laba ditahan yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi masa depan.

Nilai perusahaan akan ditentukan oleh kesepakatan permintaan dan penawaran investor. Salah satu cara untuk menentukan nilai suatu perusahaan adalah dengan menggunakan nilai buku (PBV). Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain struktur kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, laba dan ukuran perusahaan.

Menurut informasi dari Kompas.com, sektor property dan real estate dinilai memiliki peran yang sangat penting dalam berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, kenyataannya industri property dan real estate kini tampaknya siap menghadapi siklus lemah yang terus berlanjut. Terdapat banyak ketidaksesuaian antara ekspektasi developer dan ekspektasi konsumen terhadap masalah harga, yang memperlambat penyerapan property dan real estate di banyak wilayah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kondisi struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan, laba, ukuran perusahaan, serta nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan, laba dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan, laba dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

II. METODOLOGI

A. Struktur Kepemilikan Institusional

Sudana (2011) mendefinisikan SKI sebagai pemisah antara yang mempunyai perusahaan dengan pengelola perusahaan. Pemilik merupakan bagian yang termasuk modal perseroan, sedangkan pengelola ialah orang yang dipilih oleh pemilik dan berwenang memutuskan pengelolaan perseroan. Direktur perusahaan harus bergiat untuk keinginan pemilik.

B. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Suwardika & Mustanda (2017) pertumbuhan perusahaan merupakan suatu perubahan yang terjadi baik dalam hal kenaikan ataupun penyusutan total aset yang dipegang oleh perusahaan. Aktiva yang dimiliki oleh perseroan ialah modal yang dibutuhkan untuk melakukan urusan aktivitas perusahaan, yang diharapkan mampu mengembangkan hasil yang dicapai dari aktivitas perusahaan, akhirnya dapat meningkatkan mempercayai semua pihak di luar perusahaan. Growth yang tinggi tentunya akan menimbulkan biaya yang tinggi bagi perusahaan untuk menambah asetnya. Artinya, aktivitas operasi perusahaan dapat distabilkan dengan meningkatkan aset, dan dapat diperoleh dari penjaminan aset perusahaan (Catur & Riani, 2019).

C. Laba

Laba ialah perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan total aset perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Peningkatan laba bersih perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jadi bisa dikatakan jika harga saham naik maka nilainya tentu juga akan naik (Indriyani, 2017).

D. Ukuran Perusahaan

Menurut Rudangga & Sudiarta (2016) ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besarnya perusahaan. Besar kecilnya aset perusahaan dapat digunakan untuk menghitung ukuran dan skala perusahaan.

E. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap ekuitas perusahaan relatif terhadap harga saham. Harga saham yang dipakai akan menjadi pedoman closing price dan membuat harga efektif saham tersebut ketika diperdagangkan di pasar. Apabila perusahaan dapat memperoleh nilai perusahaan yang tinggi maka akan memenangkan kepercayaan pemilik modal terhadap kinerja dan harapan perusahaan kedepannya. Nilai perusahaan dinilai mampu menunjukkan keunggulan manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai perusahaan :

$$PBV = (\text{Harga Saham})/(\text{Book Value})$$

$$\text{Book Value} = \text{Ekuitas}/(\text{Jumlah lembar saham})$$

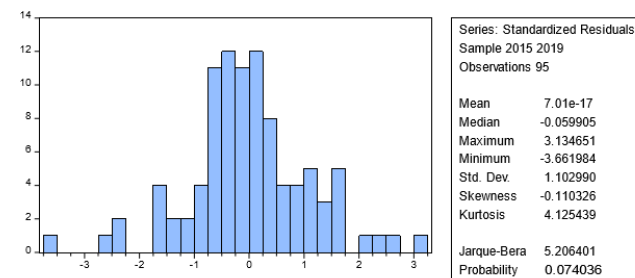
F. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah penelitian explanatory research dengan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2016:6) jenis penelitian explanatory research adalah penelitian yang digunakan peneliti untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Metode verifikatif juga digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Bentuk pengujian hipotesis adalah menguji variabel X (struktur kepemilikan institusional, laba, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel Y (nilai perusahaan)..

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Dalam rangka menguji seberapa besar pengaruh struktur kepemilikan institusional, *growth* perusahaan, laba dan *size* perusahaan terhadap nilai perusahaan. Tahap-tahap dan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas diatas terlihat bahwa nilai yang dihasilkan *probability Jarque-Bera* > nilai signifikan yaitu $0.074036 > 0.05$. Artinya data yang dihasilkan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Multikolinieritas

TABEL 1. HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.020912	0.096498	0.071943
X2	0.020912	1.000000	0.143455	0.292531
X3	0.096498	0.143455	1.000000	-0.095832
X4	0.071943	0.292531	-0.095832	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas, bahwa variabel struktur kepemilikan institusional (X1), *growth* perusahaan (X2), laba (X3), dan *size* perusahaan (X4) menghasilkan nilai korelasi antar variabel kurang dari 0.90, yang berarti tidak terdapat masalah multikolinieritas pada masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

2. Uji Heterokedastisitas

TABEL 2. HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Variabel	Prob
Nilai Perusahaan (Y)	0.1036
Struktur Kepemilikan Institusional (X1)	0.6274
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	0.6729
Laba (X3)	0.8082
Ukuran Perusahaan (X4)	0.5043

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diatas, bahwa nilai *probability* untuk masing-masing variabel yaitu struktur kepemilikan institusional (X1) sebesar 0.6274, pertumbuhan perusahaan (X2) sebesar 0.6729, laba (X3) sebesar 0.8082, dan ukuran perusahaan (X4) sebesar 0.5043 memiliki nilai yang lebih dari 0.05 yang artinya penelitian ini tidak ada masalah heterokedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

TABEL 3. HASIL UJI AUTOKORELASI

Durbin-Watson stat	2.597213
dL	1.5795
dU	1.7546
5-dL	3.4205
5-dU	3.2454

Dari hasil uji autokorelasi nilai Durbin-Watson stat yaitu 2.597213 lebih besar dari dU (1.7546) dan lebih kecil dari 5-dU (3.2454). Sehingga pada penelitian ini tidak terjadinya autokorelasi.

C. Uji Koefisien Determinasi

TABEL 4. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Adjusted R-Squared	0.060429
--------------------	----------

Berdasarkan hasil koefisien determinasi, besarnya nilai Adjusted R-Squared adalah 0.060429 atau 6.0429%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 6.0429%. Sedangkan sisanya 93.9571% ditentukan oleh faktor lain.

D. Pengujian Data Panel

1. Chow Test

TABEL 5. UJI CHOW

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.441497	(18,72)	0.1391

Berdasarkan table uji chow, didapatkan nilai *probability cross-section F* yaitu 0.1391 dengan arti lebih tinggi dari $\alpha=5\%$ (0.05). Maka H_0 diterima, sehingga model yang terpilih pada uji regresi adalah model *Common Effect*.

2. Hausman Test

TABEL 6. HASIL UJI HAUSMAN

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Chi-Square	3.282919	4	0.1790

Hasil uji hausman diatas, didapatkan nilai *probability chi-square* 0.1790 artinya nilai tersebut lebih tinggi dari 5%

(0.05). Sehingga H_0 diterima, maka model yang terpilih pada uji regresi adalah model *Random Effect*.

3. Lagrange Multiplier Test

TABEL 7. HASIL UJI LAGRANGE

	Cross-section One-sided	Period One-Sided	Both
Breusch-Pagan	0.3186	0.0477	0.0652

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier diatas, didapatkan nilai *Breusch-Pagan* sebesar 0.3186 yang artinya lebih tinggi dari 0.05. Maka H_0 diterima, sehingga model yang terpilih pada uji regresi adalah model *Common Effect*.

Berdasarkan perhitungan chow test, hausman test dan lagrange multiplier test diatas, bahwa *Common Effect Model* telah bermunculan sebanyak 2 kali. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

TABEL 8. COMMON EFFECT MODEL

Variabel	Coefficient	std. Error	t-Statistic	Prob.
Nilai Perusahaan (Y)	1.569111	0.530727	2.956532	0.0040
Struktur Kepemilikan Institusional (X1)	3.152611	0.179634	2.149567	0.0278
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	-0.002662	0.014174	-0.187778	0.8515
Laba (X3)	2.010321	0.428374	2.409413	0.0101
Ukuran Perusahaan (X4)	0.015140	0.024972	0.606280	0.5459
R-squared				0.013419
Adjusted R-squared				0.060429
F-statistic				4.306044
Prob(F-statistic)				0.024406

Berdasarkan model regresi data panel yang telah terpilih yaitu model *common effect*, maka dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 1.5691 + 3.1526 X_{1it} - 0.0026 X_{2it} + 2.0103 X_{3it} + 0.0151 X_{4it}$$

Persamaan hasil regresi diatas memiliki makna sebagai berikut :

1. Nilai koefisien variabel struktur kepemilikan institusional adalah 3.1526 hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% SKI maka akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 3.1526.
2. Nilai koefisien variabel pertumbuhan perusahaan adalah -0.0026 hal ini menunjukkan bahwa setiap pertumbuhan perusahaan bertambah 1% maka mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0.0026.
3. Nilai koefisien variabel laba adalah 2.0103 hal ini menunjukkan bahwa setiap laba perusahaan bertambah 1% maka mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 2.0103.
4. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan adalah 0.0151 hal ini menunjukkan bahwa setiap ukuran perusahaan bertambah 1% maka mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0.0151.

E. Uji Hipotesis F

TABEL 9. HASIL UJI F

R-squared	0.013419
Adjusted R-squared	0.060429
F-statistic	4.306044
Prob (F-statistic)	0.024406

Dari hasil uji F dihasilkan nilai *prob (F-statistic)* yaitu sebesar 0.024406 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya variabel independen pada penelitian ini dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model regresi data panel, model ini mampu memberikan model yang sesuai, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, laba, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

F. Uji Hipotesis T

TABEL 10. HASIL UJI F DAN T

Variabel	Coefficient	std. Error	t-Statistic	Prob.
Nilai Perusahaan (Y)	1.569111	0.530727	2.956532	0.0040
Struktur Kepemilikan Institusional (X1)	3.152611	0.179634	2.149567	0.0278
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	-0.002662	0.014174	-0.187778	0.8515
Laba (X3)	2.010321	0.428374	2.409413	0.0101
Ukuran Perusahaan (X4)	0.015140	0.024972	0.606280	0.5459

Berdasarkan hasil uji f dan t diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel X1 (Struktur Kepemilikan Institusional) terhadap nilai perusahaan menunjukkan angka probability sebesar 0.0278 lebih rendah dari tingkat signifikansi 5% (0.05). Maka H_a diterima yang berarti struktur kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Variabel X2 (Pertumbuhan Perusahaan) terhadap nilai perusahaan menunjukkan angka probability 0.8515 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0.05). Maka H_0 diterima yang berarti pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Variabel X3 (Laba) terhadap nilai perusahaan menunjukkan angka probability sebesar 0.0101 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0.05). Maka H_a diterima yang berarti laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
4. Variabel X4 (Ukuran Perusahaan) terhadap nilai perusahaan menunjukkan angka probability sebesar

0.5459 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0.05). Maka H_0 diterima yang artinya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Perkembangan struktur kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, laba, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 cenderung mengalami naik turun dari tahun ke tahunnya. Berdasarkan hasil pengujian, bahwa struktur kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Berdasarkan hasil pengujian, hanya terdapat dua variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan yaitu struktur kepemilikan institusional dan laba pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

ACKNOWLEDGE

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini sebaik mungkin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Berkat dukungan dari berbagai pihak terutama dari kedua orangtua, maka penelitian ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Namun penulis berupaya mencapai yang terbaik dalam penyusunan penelitian ini. Segala komentar, kritik dan saran mengenai penelitian ini akan diterima dengan senang hati.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Catur, U. F., & Rian, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 6(1), 1–14.
- [2] Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>.
- [3] Jayanti, I. S. D., & Puspitasari, A. F. (2019). Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.20473/tijab.v1i1.2017.1-13>.
- [4] Rudangga, I., & Sudiarta, G. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Universtas Udayan*.

- [5] Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. In Erlangga.
- [6] Sugiyono (2016). (2016). *Metode Penelitian*. Metode Penelitian.
- [7] Suwardka, I., & Mustanda, I. (2017). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPRTI. Darmadi, Sugianto dkk. 2010. *Inovasi Pasar dengan Iklan yang Efektif (Strategi, Program dan Teknik Pengukuran)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [8] Durianto, Darmadi dan C. Liana. 2001. *Analisis Efektifitas Iklan Televisi Softener Soft & Fresh di Jakarta dan Sekitarnya dengan Menggunakan Consumer Decision Model*. Jurnal Ekonomi Perusahaan. Volume IV Nomor
- [9] Darmawati, Hani. (2021). *Pengaruh Knowledge Management dan Talent Management terhadap Pengembangan Karir Karyawan*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 1(1), 36-41